

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental yang dirancang secara deskriptif. Pengambilan data secara retrospektif pada Januari-Desember 2013 yaitu dari rekam medik pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta di bagian rekam medik dan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2014-Januari 2015.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien balita yang menjalani rawat inap dengan diagnosa akhir pneumonia lobaris dan bronkopneumonia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pasien balita yang menjalani rawat inap dengan diagnosa akhir pneumonia lobaris dan bronkopneumonia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari-Desember 2013.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang dirawat inap dengan diagnosa akhir pneumonia lobaris dan bronkopneumonia di RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta, tercatat dalam rekam medik rumah sakit selama tahun 2013. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan terpilih sebagai sampel sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan umur 0-5 tahun.
- b. Terdiagnosa akhir pneumonia lobaris dan bronkopneumonia.
- c. Tanpa disertai penyakit penyerta infeksi atau disertai penyakit penyerta infeksi dengan terapi antibiotik yang telah diketahui.
- d. Mendapatkan pengobatan antibiotik untuk pneumonia.
- e. Dirawat di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk periode Januari-Desember 2013.

2. Kriteria ekslusi

- a. Data rekam medis pasien balita rawat inap tidak lengkap.

E. Definisi operasional

- a. Pasien pneumonia dalam penelitian ini adalah balita yang terdiagnosa akhir pneumonia lobaris dan bronkopneumonia yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Rekam medik yang diambil merupakan rekam medik pasien balita pneumonia periode Januari-Desember 2013.
- c. Rasionalitas antibiotik meliputi ketepatan indikasi, ketepatan obat, ketepatan dosis dan cara pemakaian.

- d. Tepat indikasi, bila indikasi penggunaan antibiotik sesuai untuk pengobatan penyakit infeksi karena bakteri berdasarkan *British Thoracic Society: Guidelines for The Management of Community Acquired Pneumonia in Children: Update 2011*.
- e. Tepat obat yaitu pemilihan jenis antibiotik yang diberikan sesuai dengan *British Thoracic Society: Guidelines for The Management of Community Acquired Pneumonia in Children: Update 2011*.
- f. Tepat dosis dan cara pemakaian dinyatakan tepat apabila sesuai dengan Standar Pelayanan Medik (SPM) pneumonia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Instrumen penelitian

1. Rekam medik

Rekam medik yang diambil merupakan rekam medik pasien balita pneumonia periode Januari-Desember 2013 yaitu mencakup nama pasien, umur, hasil kriteria awal dan akhir (termasuk data laboratorium dan radiologis), obat yang diberikan (nama obat, dosis, jumlah, cara pemberian, frekuensi dalam lama penggunaan), kondisi umum pasien waktu masuk, dan riwayat penyakit.

2. Pedoman pengobatan pneumonia

Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah *British Thoracic Society: Guidelines for The Management of Community Acquired Pneumonia in Children: Update 2011* dan didukung sumber lain, yaitu Standar Pelayanan Medik (SPM) pneumonia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Cara kerja

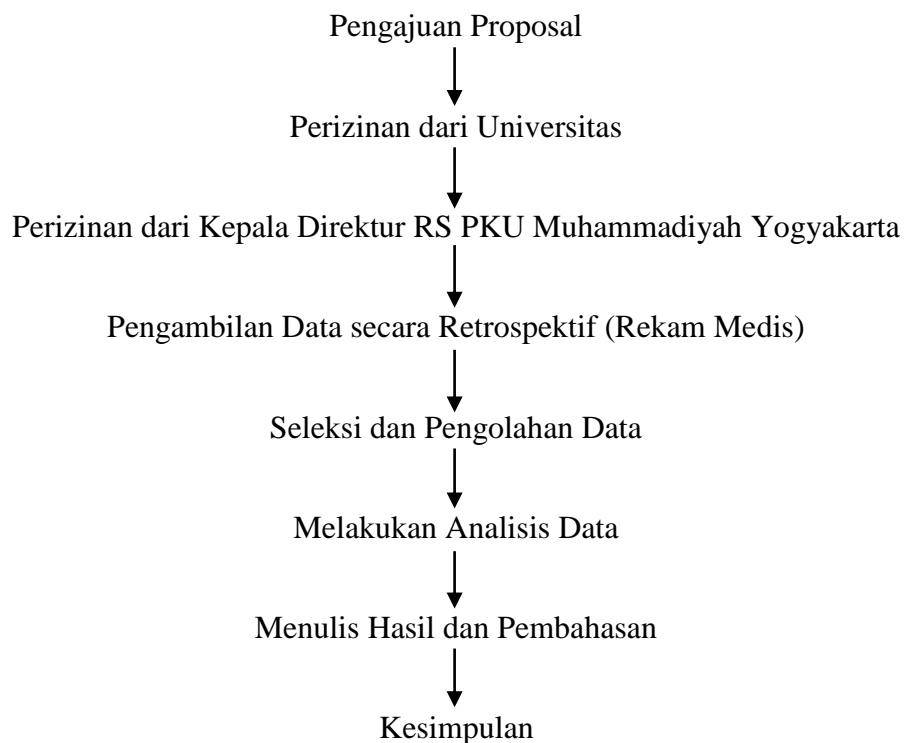
1. Tahap persiapan

- a. Ijin kepala Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Konsultasi dengan komite medik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Koordinasi dengan petugas rekam medik dan instalasi farmasi.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Proses pengumpulan data yang dimulai dengan pemilihan kasus dari berkas rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi.
- b. Memilih kasus dari berkas rekam medik pada tahun 2013 dengan urutan :
 - 1) Melakukan observasi laporan dari bagian rekam medik secara retrospektif selama periode Januari-Desember 2013. Kemudian, dipilih kasus pneumonia pada pasien balita.
 - 2) Mengambil berkas rekam medik pasien dengan menulis nama dan nomor rekam medis tersebut pada kartu peminjaman status.
 - 3) Dari berkas yang terkumpul dipilih kasus pneumonia dengan pengobatan antibiotik pada pasien balita yang menjalani rawat inap.
 - 4) Mencatat data rekam medik kemudian ditulis ke lembar penelitian.
- c. Menganalisis kerasionalan penggunaan antibiotik yang terdapat di rekam medik pasien dengan pedoman yang diacu.
- d. Menentukan hasil, pembahasan dan kesimpulan.

H. Skema langkah kerja



Gambar 1. Skema langkah kerja

I. Analisis data

Untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan analisis deskriptif evaluatif atau evaluasi perbandingan. Analisa data dalam bentuk persentase. Analisis ketepatan dilakukan dengan melihat penggunaan antibiotik tiap kasus, kemudian dibandingkan dengan standar yang ada, yaitu :

1. Tepat indikasi, bila indikasi penggunaan antibiotik sesuai untuk pengobatan penyakit infeksi karena bakteri berdasarkan *British Thoracic Society: Guidelines for The Management of Community Acquired Pneumonia in Children: Update 2011.*

2. Tepat obat yaitu pemilihan jenis antibiotik yang diberikan sesuai dengan *British Thoracic Society: Guidelines for The Management of Community Acquired Pneumonia in Children: Update 2011.*
3. Tepat dosis dan cara pemakaian dinyatakan tepat apabila sesuai dengan Standar Pelayanan Medik (SPM) pneumonia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.